



PROVINSI BENGKULU

Bengkulu, 18 Juli 2025

Nomor : B/100.2/19/B.1/VII/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Laporan Hasil
Evaluasi dan Berita Acara EPPD
Tahun 2025

Yth. Bupati dan Wali Kota se-Provinsi Bengkulu
di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD), ditegaskan pada Pasal 34 yakni:

1. Ayat (6) : Hasil EPPD yang dilakukan oleh Tim Daerah Provinsi dilaporkan kepada Gubernur, berupa Laporan Hasil Evaluasi untuk masing-masing Kabupaten/Kota.
2. Ayat (7) : Laporan Hasil Evaluasi untuk masing-masing Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (6), disampaikan oleh Gubernur kepada Bupati/Walikota dengan tembusan kepada Menteri Dalam Negeri RI sebelum Tim Nasional melakukan validasi.

Berkenaan dengan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Bengkulu telah melaksanakan EPPD tahun 2025, maka disampaikan kepada Saudara **Laporan Hasil Evaluasi dan Berita Acara EPPD Tahun 2025 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (LPPD) Tahun 2024**.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Gubernur Bengkulu
Pl. Sekretaris Daerah,



H. Herwan Antoni

Tembusan:
Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Pembangunan No. 1 Telp. (0736)-21450 Fax (0736) 21092
Website : <http://www.bengkulu.go.id> e-mail : perinda@bengkulu.go.id

BERITA ACARA

HASIL EPPD terhadap LPPD KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2024

Pada hari ini, Selasa tanggal 15 bulan Juli tahun 2025, bertempat di Bengkulu telah disepakati hasil EPPD Terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024 yang dihadiri oleh:

1. Nama Tim Daerah

1. H. Helmi Hasan, SE, Penanggung jawab/Gubernur Bengkulu
2. Dr. H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes, M.Si, Ketua Merangkap Anggota/ Pj. Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu
3. Drs. H. Khairil Anwar, M.Si., Wakil Ketua Merangkap Anggota/ Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Provinsi Bengkulu
4. Dr. M. H. Heru Susanto, S.E., M.M., CGCAE., Wakil Ketua Merangkap Anggota/ Inspektur Provinsi Bengkulu
5. Sugimulyo, S.E., Anggota/ Pjt. Kepala Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Bengkulu
6. Ir. Win Rizal M.E., Anggota/ Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu
7. Hj. Yuliswani, SE, MM, Anggota/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Bengkulu
8. MGS. M. Rizqi Al Fadli, S.IP., M.Si, Anggota/Pjt. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bengkulu
9. Dr. H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes, M.Si, Anggota/Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu
10. Rusmayadi, S.STP, MM, Anggota/Pjt. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu
11. Sisardi, S.Pd, MM, Anggota/Pjt. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Bengkulu
12. Rainer Atu, SE, M.M. Anggota/Pjt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
13. Hasanuddin, S.Sos., M.A.P, Anggota/Pjt. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Bengkulu
14. Saipul Asikin, S.H., M.H, Anggota/ Pjt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu
15. Muhammad Ikhwani, DH., MH, Anggota/ Pjt. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu
16. H. Meri Sasdi, M.Pd, Anggota/ Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu
17. Rosmala Dewi, SP., M.Si, Anggota/ Pjt. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu
18. Tejo Suroso, ST, M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu
19. Mif Tarul Ilimi, S.Sos., M.Si, Anggota/Pjt. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu

20. Safnizar, S.Hut, M.P, Anggota/Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu
21. Hj. Sri Herlin Despita, S.Pt, MP, Anggota/Plt. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu
22. Irsan Setiawan, S.H., M.M, Anggota/ Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu
23. Dr.drg. H. Edriwan Mansyur, MM, Anggota/Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
24. Dr. H. Syarifudin, S.Sos., M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu
25. Murlin Hanizar, S.P., M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu
26. Firman Surya, SE, Anggota/ Plt.Kepala Dinas koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bengkulu
27. Willy Purnama Hidayanti, SH., MH, Anggota/ Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Bengkulu
28. Swifanedi Yusda, S.Hut, Anggota/Kepala Dinas Sosial Provinsi Bengkulu
29. Ir. Arif Gunadi, M.Si, Anggota/ Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu
30. Dr. M. H. Heru Susanto, S.E., M.M., CGCAE, Anggota/Plt. Kepala Dinas Energi Sumber Daya dan Mineral Provinsi Bengkulu
31. A. Tenriyusfik Thohir, S.IP, MPA, Anggota/ Plt. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Bengkulu
32. Syafrandi, SE., ST., M.Si, Anggota/Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu
33. Hendri Kurniawan, SE., M.M, Anggota/ Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu
34. Deva Agustha, SH.MH, Anggota/ Plt. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Bengkulu
35. H.R.A Denni, S.H., M.M, Anggota/ Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa dan Administrasi Pembangunan Setda Provinsi Bengkulu
36. Roseffendi, S.H., M.Hum, Anggota/Plt.Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Bengkulu
37. Susilo, S.Sos., M.Si, Anggota/ Plt. Kepala Biro Organisasi Setda Provinsi Bengkulu
38. Partono, SE, ME, Anggota/ Plt. Kepala Biro Pemerintahan dan Kesra Setda Provinsi Bengkulu

2. Nama Tim Penyusun LPPD Kabupaten Bengkulu Selatan

1. Bupati Bengkulu Selatan
2. Wakil Bupati Bengkulu Selatan
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan
4. Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Bengkulu Selatan
5. Kepala Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Bengkulu Selatan
6. Inspektur Kabupaten Bengkulu Selatan
7. Kepala Bidang Perencanaan Pengembangan Daerah, Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-Litbang Kabupaten Bengkulu Selatan
8. Yoga Wijaya, S.IP, M.AP Analis Kebijakan Ahli Muda Sub Bagian Kerjasama dan Otda Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan
9. Ahmad Chahindo Wajis, S.STP, M.AP Analis Kebijakan Ahli Muda Sub Bagian Pengembangan Kinerja Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan

10. Ria Efrianti S.STP, M.AP Analis Kebijakan Ahli Muda Sub Bagian Administrasi Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan

11.5 (lima) Orang ASN pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan

Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Dasar Hukum Pelaksanaan EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024 sebagai berikut :

- a) Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- b) PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- c) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 jo. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- d) Surat Edaran Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Nomor: 100.2.2.7/10582/OTDA tanggal 24 Desember 2024 kepada Gubernur dan Bupati/Walikota Seluruh Indonesia tentang Penyampaian Pedoman Penyusunan LPPD Tahun 2024;
- e) Surat Edaran Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Nomor : 100.2.1.7/2946/OTDA tanggal 19 Mei 2025 kepada Gubernur Seluruh Indonesia tentang Penyampaian Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025;
- f) Surat Keputusan Gubernur Nomor M.676.B1 Tanggal 23 Desember 2024 Perihal Pembentukan Tim Daerah Provinsi;
- g) Surat Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu Nomor : 100/291/B.1/IV/2025 tanggal 17 April 2025 Perihal Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025 terhadap LPPD Kabupaten/Kota se-Provinsi Bengkulu.

2. Proses EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024, sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Selatan dimulai tanggal 21 April s/d 30 Juni 2025 ;
- b) EPPD meliputi evaluasi kinerja makro dan evaluasi kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah. Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup EPPD meliputi:
 - Capaian kinerja makro dan capaian kinerja urusan pemerintahan;
 - Perbandingan kinerja dengan tahun sebelumnya;
 - Mengidentifikasi capaian urusan pemerintahan yang belum maksimal (faktor penghambat dan faktor pendukung).

Setelah berita acara ini disepakati dan ditandatangani, maka proses EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2024 melalui SILPPD telah dinyatakan selesai dan tidak ada lagi keraguan atas hasil evaluasi. Selanjutnya hasil evaluasi akan disusun dalam bentuk Laporan Hasil Evaluasi (LHE) yang akan menjadi lampiran dalam Berita Acara ini, serta akan dipergunakan untuk pelaksanaan validasi dan evaluasi oleh Tim Nasional melalui Aplikasi SILPPD.

Demikian berita acara ini dibuat, untuk dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan EPPD terhadap LPPD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024

Bengkulu, 15 Juli 2025
Ketua Tim Daerah EPPD,



(Dr. H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes, M.Si)
Pembina Utama Madya/ IV.d
NIP. 197310081997021001

Tim Penyusun LPPD Kabupaten Bengkulu Selatan

Ketua / Sekretaris Daerah Kabupaten
Bengkulu Selatan



(SUKARNI, SP, M.Si.)

Wakil Ketua / Asisten Pemerintahan
dan Kesra Sekretariat Daerah
Kabupaten Bengkulu Selatan



(ISRAN KASIRI, S.P.MQ)

Sekretaris / Kepala Bagian
Pemerintahan Sekretariat Daerah
Kabupaten Bengkulu Selatan



(Drs. SUOIMAWAN)

Anggota / Inspektur Kabupaten
Bengkulu Selatan



(Hamdan, S.Sis. Ekst.)

Anggota / Kepala Bidang Perencanaan
Pembangunan Daerah, Penelitian dan
Pengembangan BAPPEDA-Litbang
Kabupaten Bengkulu Selatan

(.....)

Anggota / Analis Kebijakan Ahli Muda
Sub Bagian Kerjasama dan Otda
Sekretariat Daerah Kabupaten
Bengkulu Selatan



(Yoga Wijaya, S.IP.M.AP)

Anggota / Analis Kebijakan Ahli Muda
Sub Bagian Pengembangan Kinerja
Sekretariat Daerah Kabupaten
Bengkulu Selatan



(Ahmad Chahendo Wajis, S.STP.M.AP)

Anggota / Analis Kebijakan Ahli Muda
Sub Bagian Administrasi Pemerintahan
Sekretariat Daerah Kabupaten
Bengkulu Selatan



(Ria Efirianty, S.STP.M.AP)

Anggota / ASN pada Bagian
Pemerintahan Sekretariat Daerah
Kabupaten Bengkulu Selatan



(Lestari Utami, SE)

Anggota / ASN pada Bagian
Pemerintahan Sekretariat Daerah
Kabupaten Bengkulu Selatan



(EPRIZAH, S.IP)

Anggota / ASN pada Bagian
Pemerintahan Sekretariat Daerah
Kabupaten Bengkulu Selatan



(Glory Fitrah Ramadhan, ST, IP)

Anggota / ASN pada Bagian
Pemerintahan Sekretariat Daerah
Kabupaten Bengkulu Selatan



(IGA ASTRI ANDINI, ST, IP)

Anggota / ASN pada Bagian
Pemerintahan Sekretariat Daerah
Kabupaten Bengkulu Selatan

(.....)

Anggota Tim Daerah EPPD

Wakil Ketua Merangkap Anggota/
Asisten Pemerintahan dan Kesra
Setda Provinsi Bengkulu


(Drs. H. Khairil Anwar, M.S.i)

Wakil Ketua Merangkap
Anggota/ Inspektur Provinsi
Bengkulu


(Dr. M. H. Heru Susanto, S.E., M.M.,
CGCAE)

Anggota/ Plt. Kepala Kantor
Perwakilan Badan Pengawasan
Keuangan dan Pembangunan
Provinsi Bengkulu


(Sugimulyo, S.E.)

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi
Bengkulu


(Ir. Wm Rizal M.E.)

Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan, Riset dan Inovasi
Daerah Provinsi Bengkulu


(H. Yulswari, SE, MM)

Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan
Perempuan, Perlindungan Anak,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana Provinsi Bengkulu


(Willy Purnama Hidayanti, SH., MH)

Plt. Kepala Dinas Kependudukan
dan Catatan Sipil Provinsi
Bengkulu


(A. Ferryusank Thahir, S.IP, MPA)

Plt. Kepala Dinas Peternakan dan
Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu


(Hj. Sri Herin Despita, S.Pt, MP)

Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan
Transmigrasi Provinsi Bengkulu


(Dr. H. Syarifudin, S.Sos., M.Si)

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Provinsi Bengkulu


(Safnizar, S.Hut, M.P)

(Rainer Atu, SE.,M.M)

(Muhammad Ikhwan, DH., MH)

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu



(H. Meri Sasdi, M.Pd)

(Sisardi, S.Pd. MM)

(Dr. H. Herman Antoni, SKM, M.Kes,
M.Si)

Bengkulu

(Irsan Seliawan, S.H., M.M)

Kepala Dinas Pekerjaan Umum
Penataan Ruang Provinsi Ber

(Teja Suroso, ST, M.Si)


 (Ir. Anif Gunadi, M.Si)

(Swifanedi Yusda, S.Hut)

(Murni Hanizar, S.Pd., M.Pd.)

Bengkulu

Pemerintah Provinsi Bengkulu

Firma Surya, SE

Bangku



(Rosmala Dewi, SP., M.Si)

Plt. Kepala Dinas Kelautan dan
Perikanan Provinsi Bengkulu


(Jais Effendi, S.P., M.Si)

Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan
Masyarakat dan Desa Provinsi
Bengkulu


(Hasanuddin, S.Sos., M.A.P)

Plt. Kepala Dinas Komunikasi,
Informatika dan Statistik Provinsi
Bengkulu


(Mif Tarul Ilmi, S.Sos., M.Si)

Kepala Dinas Perhubungan Provinsi
Bengkulu


(Hendri Kurniawan, SE., M.M)

Plt. Kepala Badan Keuangan dan
Aset Daerah Provinsi Bengkulu


(MGS. M. Rizqi Al Fadli, S.IP., M.Si)

Plt. Kepala Badan Kepegawaian
Daerah Provinsi Bengkulu


(Rusmayadi, S.STP, MM)

Plt. Kepala Satuan Polisi Pamong
Praja Provinsi Bengkulu


(R. Wahyu Dharma Priatna, S.H.,
M.Si)

Plt. Kepala Biro Pengadaan
Barang/Jasa dan Administrasi
Pembangunan Setda Provinsi Bengkulu


(H.R.A Denni, S.H., M.M)

Plt. Kepala Biro Hukum Setda
Provinsi Bengkulu


(Roseffendi, S.H., M.Hum)

Plt. Kepala Biro Organisasi Setda
Provinsi Bengkulu


(Susilo, S.Sos., M.Si)

Plt. Kepala Biro Pemerintahan dan
Kesra Setda Provinsi Bengkulu


(Partono, SE, ME)

Plt. Kepala Dinas Energi Sumber Daya
dan Mineral Provinsi Bengkulu


(Dr. M. H. Haru Susanto, S.E., M.M.,
CGCAE)

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Bengkulu



(Dr.drg. H. Edriwan Mansyur, MM)

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Bengkulu



(Saipul Asikin, S.H., M.H)



LAPORAN HASIL

**EVALUASI PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DAERAH
KABUPATEN
BENGKULU SELATAN**

TAHUN 2024

**PEMERINTAH
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Dengan menyampaikan rasa terima kasih dan puji syukur kehadirat Allah SWT, serta berkat dukungan dan kolaborasi dari semua pihak yang telah memungkinkan kami untuk menyajikan Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025 yang merupakan Laporan dari kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan selama Tahun 2024.

Laporan ini berisi Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang merupakan tanggung jawab yang diamanatkan kepada Kepala Daerah terhadap Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada pasal 29 ayat 4 menyebutkan bahwa Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat melakukan EPPD berdasarkan LPPD kabupaten/kota dengan melibatkan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota. Selain itu, Laporan ini juga merupakan alat komunikasi dan pengikat hubungan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, serta sebagai alat bantu dalam pembinaan oleh Pemerintah, khususnya untuk penyusunan kebijakan otonomi daerah kedepannya, yang selaras dengan aturan yang berlaku.

Kami berharap bahwa melalui penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) ini, akan tersedia suatu pandangan yang terperinci mengenai berbagai tugas yang dikerjakan selama tahun 2024 pada Kabupaten Bengkulu Selatan.

Meskipun demikian, kami mengakui bahwa tidak ada yang sempurna, dan dengan itu kami paham bahwa masih ada kekurangan dalam pelaksanaan tugas kami sepanjang tahun 2024. Kami berkomitmen untuk terus berusaha melakukan perbaikan di tahun-tahun mendatang. Kami berdoa agar Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam menjalankan tugas pengabdian kepada Bangsa dan Negara.

Bengkulu, 15 Juli 2025

Pj. Sekretaris Daerah

Selaku Ketua Tim Daerah EPPD



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum Evaluasi	2
1.3 Maksud dan Tujuan Evaluasi	3
1.3.1 Maksud	3
1.3.2 Tujuan	3
1.4 Perangkat Daerah Pelaksana Evaluasi	3
BAB II HASIL EVALUASI	5
2.1 Uraian Capaian Kinerja Makro	5
2.2 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urutan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar	5
2.3 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urutan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar	18
2.4 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urutan Pilihan	31
2.5 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Fungsi Penunjang Urutan Pemerintahan	37
BAB III PENUTUP	46
3.1 Saran dan Rekomendasi	46
3.2 Kesimpulan	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Penyusunan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) adalah laporan yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelaksanaan tugas pembantuan selama 1 (satu) tahun anggaran. LPPD merupakan salah satu laporan yang wajib yang disusun dan disampaikan oleh Kepala Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 69 Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. LPPD Provinsi disampaikan oleh Gubernur kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri dan LPPD Kabupaten/Kota disampaikan oleh Bupati/Walikota kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat. LPPD disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir dan akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan daerah oleh Pemerintah Pusat. Seluruh data dan informasi yang dimasukkan ke dalam LPPD disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, akurasi dan objektif.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pada pasal 29 ayat (4), Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat melakukan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kabupaten/kota dengan melibatkan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal terkait untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota. Kemudian pada pasal 35 menyatakan bahwa :

1. Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat menyampaikan hasil EPPD kabupaten/kota kepada Menteri.

2. Menteri menyampaikan hasil EPPD kabupaten/kota dan provinsi kepada Presiden.
3. Penyampaian hasil EPPD sebagaimana dimaksud pada ayat (2), paling lama 6 (enam) bulan sejak batas akhir penyampaian LPPD.

Menindaklanjuti hal tersebut, Pemerintah Provinsi Bengkulu telah menetapkan Surat Keputusan Gubernur Bengkulu Nomor M.676.B1. Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Tim Daerah Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Provinsi Bengkulu Tahun 2025 yang bertugas untuk menilai dan menganalisis kinerja keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten dan Kota Se-Provinsi Bengkulu dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah. Berdasarkan hal dimaksud Pemerintah Provinsi Bengkulu melaksanakan EPPD yang dilaksanakan 14 April 2025 sampai dengan 30 Juni 2025. Hal ini dilaksanakan, untuk menggambarkan sejauh mana keberhasilan dan hambatan/kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah, maka perlu disusun Laporan Hasil Evaluasi (LHE) yang menggambarkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

1.2. Dasar Hukum Evaluasi

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- d. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 100.2.1.7-234 Tahun 2025 tentang Tim Nasional Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2025;
- e. Surat Keputusan Gubernur Bengkulu Nomor M.676.B1. Tahun 2024 tentang tentang Tim Daerah Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Provinsi Bengkulu Tahun 2025;

1.3. Maksud dan Tujuan Evaluasi

1.3.1 Maksud

Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah (EPPD) terhadap laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) Kabupaten dan Kota dimaksudkan untuk menilai dan menganalisis kinerja keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah dengan menggunakan SILPPD.

1.3.2 Tujuan

Evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah (EPPD) bertujuan untuk menilai kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, dan juga untuk memberikan umpan balik (*feed back*) yang konstruktif dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam mencapai tujuan otonomi daerah, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan publik, dan daya saing daerah.

1.4. Perangkat Daerah Pelaksana Evaluasi

Berikut Perangkat Daerah Pelaksana Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota se-Provinsi Bengkulu:

1. Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Bengkulu
2. Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu
3. Inspektur Provinsi Bengkulu
4. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi Bengkulu
5. Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Bengkulu
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu
7. Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu
8. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Bengkulu
9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Bengkulu
10. Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu
11. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu
12. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu
13. Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu
14. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu
15. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu
16. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu
17. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu

18. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Bengkulu
19. Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
20. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
21. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu
22. Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu
23. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bengkulu
24. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Bengkulu
25. Dinas Sosial Provinsi Bengkulu
26. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu
27. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu
28. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Bengkulu
29. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu
30. Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu
31. Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Bengkulu
32. Biro Pengadaan Barang/Jasa dan Administrasi Pembangunan
33. Biro Hukum Setda Provinsi Bengkulu
34. Biro Organisasi Setda Provinsi Bengkulu
35. Biro Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Bengkulu

BAB II

HASIL EVALUASI

2.1 Uraian Capaian Kinerja Makro

1. Indeks Pembangunan Manusia
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 74.06 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 74.53 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 0.634 %
2. Angka Kemiskinan
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 17.51 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 17.1 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami penurunan sebesar 2.342 %
3. Angka Pengangguran
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 3.56 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 3.25 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami penurunan sebesar 8.708 %
4. Pertumbuhan Ekonomi
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 3.18 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 4.37 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 37.421 %
5. Pendapatan/Pengeluaran Per Kapita
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 41.99 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 45.99 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 9.524 %
6. Ketimpangan Pendapatan
 - a. Capaian kinerja tahun lalu : 0.35 %
 - b. Capaian kinerja tahun berkenaan : 0.3 %
 - c. Laju capaian kinerja mengalami penurunan sebesar 14.286 %

2.2 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar

1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pendidikan
 - a. Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 95.423 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenaan : 95.019 %

- 3) Analisisnya adalah capaian partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 0,404
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah terjadi penurunan jumlah partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD adalah terjadi penurunan jumlah warga negara usia 5-6 tahun pada tahun 2024 yang mengakibatkan menurunnya jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD.
- b. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 96.064 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 95.309 %
 - 3) Analisisnya adalah capaian partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar mengalami sedikit penurunan sebesar 0,755%
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah terjadi penurunan jumlah warga negara usia 7-12 tahun yang menyebabkan menurunnya jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan dasar
- c. Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 86.408 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 94.692 %
 - 3) Analisisnya adalah capaian partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama mengalami peningkatan sebesar 8.284 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah terjadi peningkatan jumlah warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama yang berpengaruh terhadap jumlah warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama
- d. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan keselaraan
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 90.995 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 62.804 %

- 3) Analisisnya adalah capaian tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan mengalami penurunan sebesar 28.191 %
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja terjadi peningkatan jumlah warga negara usia 7-18 tahun pada tahun 2024 sementara jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan menurun.
2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kesehatan
- a. Rasio daya tampung rumah sakit rujukan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 2.001%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1.919%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan rasio daya tampung rumah sakit rujukan sebesar 0.82%
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah jumlah penduduk meningkat sementara daya tampung rumah sakit tidak bertambah/sama dengan tahun sebelumnya
 - b. Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
 - 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan maupun penurunan kinerja RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah belum adanya penambahan rumah sakit rujukan yang baru
 - c. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 84.246%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 75.099%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sebesar 9.147%
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil terjadi penambahan jumlah sasaran ibu bersalin bertambah sebesar 24 Orang sementara ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan menurun 281 orang dari tahun sebelumnya
 - d. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 66.101%

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 55.087%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sebesar 11.014%
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan yaitu terjadi peningkatan jumlah ibu bersalin di kabupaten/kota sebesar 172 Orang sedangkan jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan berkurang sebesar 249 Orang sehingga kinerja menurun
- e. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 69.583%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 56.163%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sebesar 13.420%.
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir adalah terjadi peningkatan Jumlah bayi baru lahir di kabupaten/kota sebesar 119 Orang sedangkan Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar mengalami penurunan sebesar 332 Orang
- f. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 96.758%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 88.694%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian pelayanan kesehatan balita sesuai standar sebesar 8.064 %
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah terjadi penurunan jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebesar 3.481 Orang
- g. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 97.552%

- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 2.448%.
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan jumlah anak usia pendidikan dasar di kabupaten/kota sebesar 680 Orang namun jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sama dengan tahun sebelumnya.
- h. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 92.195%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 71.908%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 20.287%
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan jumlah Jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota serta terjadi penurunan jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
- i. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 84.681%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 87.344%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 2.663%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah bertambahnya jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar serta Jumlah penderita hipertensi di kabupaten/kota
- j. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 67.452%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 74.484%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 7.032%

- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah meningkatnya jumlah penderita hipertensi di kabupaten/kota yang mengharuskan meningkatkan pelayanan terhadap penderita hipertensi
- k. Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 86.318%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 85.059%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 1,256%
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah terjadi peningkatan jumlah penderita DM di kabupaten/kota walaupun pelayanan terhadap penderita Diabetes Melitus (DM) juga sudah meningkat namun persentase dibanding tahun sebelumnya mengalami sedikit penurunan
- l. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 53.689%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar sebesar 46.311%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah terjadi penurunan yang signifikan terkait dengan jumlah penderita ODGJ di kabupaten/kota
- m. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 72.615%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 81.248%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar sebesar 8.633%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja yaitu terjadi peningkatan layanan dari tahun sebelumnya sebanyak 255 Orang

- n. Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 38.428 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 56.925 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar sebesar 18.497 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah meningkatnya layanan yang dilakukan terhadap orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar sebanyak 1.164 Orang
3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- a. Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di Wilayah Sungai Kewenangan Kab/Kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 21.571%
 - 3) Analisisnya adalah walaupun pada aplikasi menunjukan mencapai 100 % namun ini bukan merupakan capaian kinerja, hal ini disebabkan pada tahun 2023 hanya menyampaikan Surat Keterangan (SUKET), sementara pada tahun 2024 memang terdapat progress terhadap kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota (ha) sebesar 18 ha
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah pada tahun 2024 terdapat kegiatan rehabilitasi bendungan seluas 18 ha
- b. Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan capaian ataupun penurunan capaian Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota, pada kedua tahun tersebut berisikan surat keterangan (SUKET)

yang berarti sampai dengan tahun 2024 belum terdapat capaian terkait dengan IKK tersebut

- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah belum dilakukan penganggaran pembangunan Infrastruktur pengamanan pantai untuk kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi yang terlindungi di wilayah kewenangan Kabupaten Bengkulu Selatan
- c. Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 59.93 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 8.57 %
 - 3) Analisisnya terjadi penurunan capaian kinerja Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi sebesar 51,36 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja terkait dengan capaian Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi sebenarnya mengalami peningkatan sebesar 8.57% mengingat hal ini merupakan akumulasi berapa luas daerah irigasi yang dilayani oleh jaringan irigasi semenjak ditetapkan luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota bukan hanya kegiatan yang dilakukan pada tahun berjalan
- d. Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 18,837%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 18,756%
 - 3) Analisisnya adalah mengalami sedikit penurunan terkait capaian kinerja sebesar 0,081%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah sebagai berikut sebenarnya tidak terjadi penurunan dalam capaian kinerja tersebut, sebab rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah kabupaten/kota adalah jumlah kumulatif bukan hanya pada tahun berjalan

- e. Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 88.28%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 67.85%
 - 3) Analisisnya adalah mengalami penurunan sebesar 20.43%
 - 5) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah sebagai berikut sebenarnya tidak terjadi penurunan dalam capaian kinerja tersebut, sebab persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik adalah jumlah kumulatif bukan hanya pada tahun berjalan
- f. Rasio kepatuhan IMB kab/ kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 89.68%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian sebesar 10.32%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan telah konsisten dalam pemanfaatan Persetujuan Bangunan Gedung yang sesuai peruntukannya, sehingga semua persetujuan bangunan gedung dapat dimanfaatkan
- g. Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 10.23%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 55.633%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan sebesar 45.403%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah meningkatnya jumlah panjang jalan dalam kondisi mantap yang sangat signifikan yaitu sepanjang 513,16 kilo meter
- h. Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 30.435%
 - 3) Analisisnya adalah mengalami penurunan capaian kinerja sebesar 69.569%
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah Kabupaten/Kota yang sangat signifikan yang awalnya 30 Orang menjadi 184 Orang atau peningkatan sebesar 154 Orang

- i. Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
 - 3) Analisisnya adalah tidak terjadi penurunan capaian kinerja
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah semua proyek yang dijalankan sudah sesuai dengan SOP dan dilakukan pengawasan dengan baik
4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
 - a. Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota:
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah tidak terjadi bencana alam yang mengakibatkan kerusakan materi pada rumah warga pada tahun 2024
 - b. Fasilitas hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 5) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja
 - 3) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah tidak ada masyarakat yang terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota
 - c. Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,264%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan sebesar 0,264%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah sebenarnya tidak terjadi penurunan kinerja luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha) karena

seharusnya ini merupakan akumulasi dari tahun ke tahun terkait dengan luas Kawasan kumuh yang ditangani.

d. Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 9,271%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1,027%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian sebesar 8,244%
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah terjadi penurunan jumlah rumah tidak layak huni pada tahun 2024 sebesar 2.538 Rumah

e. Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 1,027%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
- 3) Analisisnya adalah telah terjadi peningkatan kinerja sebesar 98,973%
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah pemerintah kabupaten Bengkulu Selatan telah memahami bahwa definisi Jumlah unit rumah kab/kota adalah jumlah rumah pada perumahan bukan rumah keseluruhan yang ada di Kabupaten

5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

a. Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 94,545%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 5,455%
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah jumlah pengaduan dari tahun sebelumnya berkurang yang berarti masyarakat sudah memahami terkait dengan perda yang berkaitan dengan gangguan trantibum sehingga dapat lebih tertib, kondusif dan aman

b. Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
- 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja

- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah penyampaian perda dan perkara yang telah tersosialisasikan dengan baik serta penegakan Perda yang baik oleh personil Satuan Polisi Pamong Praja
- c. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
 - 3) Analisisnya adalah capaian telah mencapai angka maksimal yaitu 100%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja seuma target yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik
- d. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0.146%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0.056%
 - 3) Analisisnya adalah capaian kinerja mengalami sedikit penurunan sebesar 0.09%
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja terjadi peningkatan jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana sebesar 40.504 orang
- e. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 91,235%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 8,765%
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan jumlah warga negara yang menjadi korban bencana dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 471 Orang
- f. Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 80,435%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 19,565%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah penurunan jumlah kebakaran pada tahun 2024 sebesar 26 kejadian

- g. Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 9,5%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja krena waktu tanggap kurang dari 15 Menit
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah penanganan kebakaran telah difasilitasi dengan baik sehingga kedatangan ke lokasi kejadian dengan waktu yang response time (kurang dari 15 menit) sementara pada tahun 2023 terjadi kesalahan penyampaian data yang di butuhkan dan pengimputan pada aplikasi.
6. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Sosial
- a. Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
 - 3) Analisisnya adalah capaian kinerja tidak mengalami penurunan dan dapat dikategorikan sangat baik, agar dapat dipertahankan
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah semua populasi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis sudah terpenuhi secara keseluruhan
- b. Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
 - 3) Analisisnya adalah capaian kinerja tidak mengalami penurunan dan dapat dikategorikan sangat baik, agar dapat dipertahankan
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah populasi korban bencana alam dan sosial di daerah kabupaten/kota yang membutuhkan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota keseluruhan dapat terpenuhi

2.3. Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar

1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Tenaga Kerja

a. Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 5,556%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan kinerja yang signifikan sebesar 94,5%
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah pada tahun 2024 terdapat banyak kegiatan yang dilaksanakan tidak mengacu pada RTKD

b. Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 70,662 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 9,365 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja yang signifikan sebesar 61,297 %
- 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja keseluruhan dari tahun 2023 sebesar 224 orang sementara tahun 2024 sebesar 2221 orang, sementara jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi mengalami penurunan sebesar 16 Orang

c. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 4,223%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 58.908.645
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 58.904.422
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi kesalahan pengambilan data dukung yang menyebabkan terjadinya capaian yang tidak valid pada tahun 2023 sedangkan tahun 2024 sudah sesuai mengacu dengan pedoman penyusunan LPPD

d. Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 6,557%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 6,557%

- 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah masih sangat banyak perusahaan yang tidak menerapkan tata kelola kerja yang layak.
- e. Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 76,972 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 23,348 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 53,624 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi penambahan jumlah pencaker yang terdaftar pada tahun 2023 sebanyak 61 Orang sementara 2024 sebanyak 227 Orang, serta jumlah pencaker (pencari kerja) yang ditempatkan pada tahun 2023 sebanyak 4 orang dan tahun 2024 sebanyak 53 orang. Hal ini menunjukan sebenarnya terjadi peningkatan jumlah pencari kerja yang ditempatkan namun jumlah pencari kerja juga mengalami peningkatan yang signifikan
2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- a. Persentase ARG pada belanja langsung APBD
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 24,462%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 5,896%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 5,896 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan terjadi kesalahan perhitungan pada tahun 2023, namun dapat disimpulkan pada tahun 2024 kinerja mengalami peningkatan dan agar dapat dipertahankan
- b. Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%

- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja
- 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah terjadi penurunan kasus kekerasan terhadap anak pada tahun 2024 yang awalnya pada tahun 2023 sebanyak 12 kejadian menjadi 10 kejadian pada tahun 2024
- c. Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 5,859%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 18,363%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan kekerasan terhadap perempuan termasuk TPPO sebesar 12,504%
 - 4) Faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 66.973 orang sedangkan Jumlah perempuan yang mengalami kekerasan juga mengalami peningkatan sebanyak 11 orang
3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pangan
 - a. Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 343%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 107,201%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian sebesar 235,799, namun sebenarnya hal ini mengalami peningkatan karena terjadi kesalahan perhitungan pada tahun 2024%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah perhitungan pada tahun 2023 terjadi kesalahan, untuk tahun 2024 telah sesuai dengan Pedoman Umum Penyusunan LPPD
4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pertanahan
 - a. Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 85,008%
 - 3) Analisisnya adalah mengalami peningkatan sebesar 14,992%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja adalah terjadi peningkatan dari tahun 2023 yang hanya berisi surat keterangan saja sementara pada tahun 2024 telah berisi data

dan dokumen sesuai dengan permintaan data pada Pedoman penyusunan LPPD

- b. Persentase penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah dokumen yang disampaikan hanya surat keterangan saja
- c. Tersedianya lokasi pembangunan dalam rangka penanaman modal
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 85,008%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 85,008%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah pada tahun 2023 hanya menyajikan surat keterangan yang menyatakan tidak ada izin yang dikeluarkan, namun pada tahun 2024 telah menyajikan data dan dokumen sesuai dengan pedoman penyusunan LPPD
- d. Tersedianya Tanah Obyek Landreform (TOL) yang siap didistribusikan yang berasal dari Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 3) Analisisnya adalah berdasarkan angka capaian terdapat penurunan, namun jika dilihat dari dokumen tidak terdapat peningkatan dan penurunan capaian karena kedua nya menggunakan surat keterangan yang menyatakan tidak ada kegiatan Tanah Obyek Landreform (TOL) pada tahun 2023 dan 2024
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja pada tahun 2024 dan 2023 sama-sama menggunakan surat keterangan yang menyatakan menyatakan tidak ada kegiatan Tanah Obyek Landreform (TOL)
- e. Tersedianya tanah untuk masyarakat
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 5) Analisisnya adalah berdasarkan angka capaian terdapat penurunan, namun jika dilihat dari dokumen tidak terdapat peningkatan dan penurunan capaian, karena kedua nya menggunakan surat keterangan yang menyatakan tidak ada penyediaan tanah untuk masyarakat pada tahun 2023 dan 2024
 - 6) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah kedua nya menggunakan surat keterangan yang menyatakan tidak ada penyediaan tanah untuk masyarakat pada tahun 2023 dan 2024
- f. Penangan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 3) Analisisnya adalah berdasarkan angka capaian terdapat penurunan, namun jika dilihat dari dokumen tidak terdapat peningkatan dan penurunan capaian, karena kedua nya menggunakan surat keterangan yang menyatakan tidak ada kegiatan perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum atau lembaga yang tidak berdampak luas yang ditangani dan penanganan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi di tahun anggaran 2023 dan 2024.
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah kedua nya menggunakan surat keterangan yang menyatakan tidak ada kegiatan perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum atau lembaga yang tidak berdampak luas yang ditangani dan penanganan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi di tahun anggaran 2023 dan 2024
5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup
- a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab/Kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 65,03%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 67,03%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup sebesar 2 %

- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup melalui Profil Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
- b. Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah Kab/Kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 42,354 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 46,456 %
 - 3) Analisisnya terjadi peningkatan capaian kinerja pengelolaan sampah di wilayah Kab/Kota sebesar 4,102 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan Jumlah Total Vol sampah yang dapat ditangani dan Jumlah seluruh Total vol timbunan sampah tahun berjalan kabupaten/kota
- c. Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah tidak terdapat penanggungjawab usaha dan atau kegiatan yang melanggar terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan
6. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 - a. Perekaman KTP elektronik
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 96,908%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 98,283%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan kinerja Perekaman KTP elektronik sebesar 0,625%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah meningkatnya jumlah Penduduk berumur 17 tahun ke atas yang memiliki KTP
 - b. Persentase anak usia 01-7 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 50,562%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 55,088%
- 3) Analisisnya terjadi peningkatan kinerja Persentase anak usia 01-7 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA sebesar 4,526%
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan Jumlah anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang sudah memiliki KIA dan penurunan Jumlah anak usia 0-17 tahun

c. Kepemilikan akta kelahiran

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 99,5 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 99,136 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan sedikit capaian kinerja Kepemilikan akta kelahiran sebesar 0,36 %
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi penurunan Jumlah anak usia 0-18 tahun yang sudah memiliki akta lahir dan penurunan jumlah anak usia 0-18 tahun

d. Jumlah Perangkat Daerah yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 17,073%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 23,333%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja Perangkat Daerah yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama sebesar 6,26%
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah jumlah pembagi mengalami penurunan sebesar 11 Perangkat Daerah

7. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan masyarakat dan desa

a. Persentase pengentasan desa tertinggal

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
- 3) Analisisnya adalah tidak terjadi penurunan dan peningkatan capaian kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan masyarakat dan desa

- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) pada Kabupaten Bengkulu Selatan tidak terdapat lagi Desa Tertinggal
- b. Persentase peningkatan status desa mandiri
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 10,169 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 179,661 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja peningkatan status desa mandiri sebesar 169,492 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan jumlah desa berkembang yang memenuhi kriteria desa mandiri per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun per tahun
8. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pengendalian penduduk dan keluarga berencana
 - a. TFR (Angka Kelahiran Total)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 2.38 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 2.27 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi sedikit penurunan capaian kinerja Penyelenggaraan Urusan Pengendalian penduduk dan keluarga berencana sebesar 0,11 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan jumlah perempuan kelompok umur pada suatu tahun tertentu
 - b. Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 43,737 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 79,279 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan kinerja pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR) sebesar 35,542 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah meningkatnya jumlah peserta KB Aktif Modern dan jumlah Pasangan Usia Subur
 - c. Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 9,223 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 2,962 %

- 3) Analisisnya adalah mengalami peningkatan capaian kinerja kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) sebesar 6,261 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah brekurannya jumlah PUS yang ingin ber-KB tetapi tidak terlayani
9. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perhubungan
- a. Rasio konektivitas kabupaten/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0.8%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 60%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan kinerja Penyelenggaraan Urusan Perhubungan karena terjadi kesalahan penyampaian dokumen pada tahun 2024
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi kesalahan upload data pada tahun 2024
 - b. Kinerja lalu lintas kabupaten/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0.84 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0.14 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan kinerja lalu lintas kabupaten/kota sebesar 0,7 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah meningkatnya kapasitas Jalan
10. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Komunikasi dan Informatika
- a. Persentase Perangkat Daerah (PD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
 - 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja Perangkat Daerah (PD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah seluruh Perangkat Daerah telah terhubung dengan akses internet
 - b. Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 17,526 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 80 %

- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi sebesar 62,474 %
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah dari 10 jumlah layanan publik terdapat 8 Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi
- c. Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 75,532 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 8,16 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan yang signifikan terhadap kinerja Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota sebesar 67,372 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah menurun secara signifikan jumlah masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah
11. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Koperasi, usaha kecil dan menengah
 - a. Meningkatnya Koperasi yang berkualitas
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 21,277%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 56,667%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja meningkatnya Koperasi yang berkualitas sebesar 35,39%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan asset semakin meningkat
 - b. Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirasausaha
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0,411 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,397 %
 - 3) Analisisnya terjadi sedikit penurunan capaian kinerja Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirasausaha sebesar 0,014 %

- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah meningkatnya jumlah usaha mikro keseluruhan
12. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal
- a. Persentase peningkatan investasi di kabupaten/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 49,291 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 63,056 %
 - 3) Analisisnya adalah capaian kinerja Persentase peningkatan investasi di kabupaten/kota mengalami peningkatan sebesar 13,765 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah menurunnya jumlah investasi di banding dengan tahun sebelumnya
13. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olahraga
- a. Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 1,618 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1,862 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan kinerja penyelenggaraan urusan kepemudaan dan olahraga sebesar 0,244 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah meningkatnya Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di kabupaten/kota
 - b. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 3,606%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 3,641%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi sedikit peningkatan capaian kinerja partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan sebesar 0,035%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan Jumlah pemuda (16-30 tahun) yg menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di kabupaten/kota
 - c. Peningkatan prestasi olahraga
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 1%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 24%

- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan yang signifikan terhadap capaian kinerja Peningkatan prestasi olahraga sebesar 23 Mendali
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah meningkatnya prestasi yang diraih dalam tahun 2024

14. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Statistik

- a. Persentase Perangkat Daerah (PD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 73,171%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja Persentase Perangkat Daerah (PD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah sebesar 26,829%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terdapat 11 Perangkat daerah yang belum menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah
- b. Persentase PD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 73,171%
 - 3) Analisisnya terjadi penurunan capaian kinerja Persentase PD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah sebesar 26,829%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terdapat 11 Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah
- a. Tingkat keamanan informasi pemerintah
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 47,597%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja Tingkat keamanan informasi pemerintah sebesar 47,597%

- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah indeks KAMI pada tahun 2024 telah dilakukan penilaian oleh BSSN
15. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kebudayaan
 - a. Terlestarkannya Cagar Budaya
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 42,308%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 40%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja Penyelenggaraan Urusan Kebudayaan sebesar 2,308%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi penurunan Jumlah cagar budaya yang terdata dan Jumlah cagar budaya yang dilestarikan
16. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perpustakaan
 - a. Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 87,38%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 18,9%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 18,9 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah pada tahun 2024 sudah menggunakan Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat yang dikeluarkan oleh Badan Arsip Nasional
 - b. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 28,64%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 39,94%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat sebesar 11,3 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja terjadi peningkatan capaian berdasarkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang dikeluarkan oleh Badan Arsip Nasional
17. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kearsipan
 - a. Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional (Ps40 dan 59 U. 43/2009)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 75%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 75,009%

- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja Penyelenggaraan Urusan Kearsipan sebesar 0,009%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan nilai Persentase Jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN
- b. Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 1%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah pada kedua tahun tersebut menggunakan surat keterangan yang menyatakan belum pernah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagaimana dimaksud.
- 2.4 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Urusan Pilihan
1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kelautan dan Perikanan
 - a. Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) kabupaten/kota (sumber data: one data KKP)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 85,094 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 22,76 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja Penyelenggaraan Urusan Kelautan dan Perikanan yang sangat signifikan yaitu sebesar 62,334 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan Target Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) yang ditetapkan
 2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pariwisata
 - a. Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 12,745 %

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0,522 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan sebesar 12,223 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan jumlah wisatawan namun peningkatan nya tidak sebesar tahun sebelumnya
- b. Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0.081 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0.047 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan kinerja Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota sebesar 0.034 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah Penambahan jumlah wisatawan tahun n dikurang Jumlah wisatawan tahun n-1 yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya
- c. Tingkat hunian akomodasi
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 6.423 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1.089 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja yang sangat signifikan terhadap tingkat hunian akomodasi sebesar 5,334 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja terjadi penurunan jumlah kamar terjual dari tahun sebelumnya berjumlah 5.650 Kamar yang terjual menjadi 910 Kamar yang terjual
- d. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 26.273%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 1.869%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan yang sangat signifikan terhadap Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku sebesar 24.404%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah Total Nilai kontribusi sektor pariwisata pada PDRB mengalami penurunan

- e. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 2.863 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 101.544 %
 - 3) Analisisnya terjadi peningkatan kinerja Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD sebesar 98,681 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah realisasi PAD yang realistis yang memungkinkan kontribusi sector pariwisata semakin meningkat
3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pertanian
 - a. Produktivitas pertanian per hektar per tahun

Produktivitas pertanian per tahun

 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 447.708 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 485.792 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja Produktivitas pertanian per hektar per tahun sebesar 38.084 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terdapat peningkatan Jumlah produksi pertanian pangan per hektar per tahun
 - b. Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular

Persentase kasus zoonosis kab/ kota

 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : -47,567 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : -3,713 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian yang sangat signifikan dengan angka penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular Persentase kasus zoonosis kab/ kota sebesar 43,854 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular mengalami penurunan yang signifikan
4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kehutanan

Tidak Ada Kewenangan Kabupaten/Kota
5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral
 - a. Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin di kab/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%

- 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja Penyelenggaraan Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah di kedua tahun semuanya menggunakan surat keterangan yang menyatakan tidak terdapat energi dan sumber daya mineral pada Kabupaten/Kota
6. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perdagangan
- a. Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 2.055 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 48.124 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan) sebesar 46.069 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah telah dilakukan verifikasi ulang jumlah pelaku usaha di wilayah Kab/Kota yang sangat berpengaruh terhadap capaian kinerja
 - b. Persentase kinerja realisasi pupuk
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 70,581%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 65,109%
 - 3) Analisisnya adalah sedikit mengalami penurunan capaian kinerja
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan yang sangat baik antara realisasi dan RDKK
 - c. Persentase alat – alat ukur, takar, timbang dan perlengkap annya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 7.667 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0.013 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja Persentase alat – alat ukur, takar, timbang dan perlengkap annya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku sebesar 7.654 %

- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan jumlah potensi UTTP yang wajib ditera dan tera ulang di wilayah kabupaten/kota
7. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perindustrian
- a. Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kab/kota
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 36,851%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 18,408%
 - 3) Analisisnya terjadi penurunan capaian kinerja Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kab/kota sebesar 18,443%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah meningkat jumlah industri kecil dan menengah tahun n-1
 - b. Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 1%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah pada kedua tahun tersebut masih menggunakan surat keterangan yang berisikan Persentase Pencapaian Sasaran Pembangunan Industri Termasuk Turunan Indikator Pembangunan Industri Dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RIPIK di Kabupaten Bengkulu Selatan belum didapatkan karena untuk saat ini RIPIK Kabupaten Bengkulu Selatan belum ada. Saat ini Perda RIPIK Kabupaten Bengkulu Selatan dalam proses pembuatan di tahun 2025
 - c. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%

- 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah pada kedua tahun tersebut masih menggunakan surat keterangan yang berisikan bahwa untuk kegiatan Pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Industri (IUI) besar tidak dilaksanakan karena di Kabupaten Bengkulu Selatan saat ini belum ada industri besar
- d. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah pada kedua tahun tersebut masih menggunakan surat keterangan yang berisikan kegiatan Pemantauan dan Pengawasan Izin Perluasan Usaha Industri (IPI) pada tahun 2024 tidak ada IKM yang mengajukan perizinan tersebut
- e. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Daerah kabupaten/kota
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
 - 3) Analisisnya tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Daerah kabupaten/kota
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah kegiatan Pemantauan dan Pengawasan Izin

Usaha Kawasan Industri (IUKI) pada tahun 2024 tidak ada IKM yang mengajukan perizinan tersebut, sehingga pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Kawasan Industri tersebut belum dapat dilaksanakan.

f. Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 95%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 150%
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini sebesar 55 %
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi peningkatan terhadap informasi industri dan kelengkapan informasi industri

8. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Transmigrasi

Tidak Ada Kewenangan Kabupaten/Kota

2.5 Uraian Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

1. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perencanaan dan Keuangan

a. Rasio Belanja Pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 15,612%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 15,059%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 0,553%
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah jumlah APBD tahun 2024 meningkat

b. Rasio PAD

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 6,078%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 5,373%
- 3) Analisisnya adalah capaian kinerja rasio PAD mengalami penurunan sebesar 0,705%
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah realisasi pendapatan asli daerah (PAD) mengalami penurunan

c. Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 3012
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 3

- 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja berdasarkan hasil penilaian masuk ke dalam level 3
- d. Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 3
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 3
 - 5) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja
 - 3) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah berdasarkan penilaian dari BPKP bahwa level APIP tahun 2023 dan 2024 masuk dalam level 3
- e. Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer expenditures)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 69,734 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 65,695 %
 - 3) Analisisnya adalah mengalami penurunan Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer expenditures) sebesar 4,04%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah jumlah APBD yang mengalami peningkatan
- f. Opini Laporan Keuangan
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 1
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 3
 - 3) Analisisnya terjadi peningkatan capaian kinerja opini laporan keuangan sebanyak 3 kali dalam 10 tahun terakhir mendapatkan Predikat pengelolaan keuangan (WTP)
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah pengelolaan keuangan yang semakin membaik yang dibuktikan dengan predikat pengelolaan keuangan yang semakin membaik
2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pengadaan
 - a. Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang ditandatanganinya pada kuartal pertama
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 0%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%

- 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah pada kedua tahun tersebut keduanya menyatakan dengan surat keterangan yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pekerjaan yang tergolong/masuk kedalam kategori kuartal pertama
- b. Persentase jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 100%
 - 3) Analisisnya tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah semua pengadaan telah dilakukan dengan metode kompetitif
- c. Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 64,746%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 72,631%
 - 3) Analisisnya adalah sebesar 7,885%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah jumlah nilai belanja operasi dan modal yang melalui pengadaan
- d. Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 48,793%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 27,507%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah sebesar 21,286%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi Jumlah Nilai PBJ yang Menggunakan Produk Dlm Negeri, Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi

3. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Kepegawaian

a. Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 178,672 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 89,42 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) sebesar 89,252 %
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi kesalahan pengimputan data pada tahun 2023 yang mengakibatkan terjadinya anomali data, sementara pada tahun 2024 telah menggunakan data yang telah sesuai dengan pedoman penyusunan LPPD

b. Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 24,375 %
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 29,01 %
- 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) 4,636 %
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah seluruh jumlah pegawai pemerintah (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) mengalami penurunan

c. Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 36,25%
- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 0%
- 3) Analisisnya adalah terjadi penurunan capaian kinerja seluruh jumlah pegawai pemerintah (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) sebesar 36,25%
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah tidak terdapat jabatan bersertifikat kompeten yang dikeluarkan pada tahun berjalan

4. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Manajemen Keuangan

a. Budget execution: Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalam APBD

- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 42,218 %

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 20,276 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 21,942 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah target yang ditetapkan tidak jauh dari realisasi yang di hasilkan, hal ini menunjukan penargetan/perencanaan yang baik
- b. Revenue mobilization: Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 42.614 %
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 16.5885 %
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 26 %
 - 5) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah target yang ditetapkan tidak jauh dari realisasi yang di hasilkan, hal ini menunjukan penargetan/perencanaan yang baik
- c. Manajemen Aset
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 4
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 4
 - 3) Analisisnya adalah tidak terjadi peningkatan dan penurunan capaian kinerja
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah semua aspek kearsipan telah terpenuhi
- d. Cash Management: Rasio Anggaran Sisa terhadap Total Belanja dalam APBD Tahun Sebelumnya
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 5.64%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 2.44%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian sebesar 3.2%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja belanja daerah direalisasikan sesuai dengan dokumen perencanaan
5. Kinerja Penyelenggaraan Urusan Transparansi dan Partisipasi Publik
- a. Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan (Information on resources available to frontline service delivery units)
 - 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%

- 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 93,732%
 - 3) Analisisnya terjadi sedikit penurunan kinerja Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan (Information on resources available to frontline service delivery units) sebesar 6,378%
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah terjadi penurunan realisasi dari target yang telah disusun
- b. Akses publik terhadap informasi keuangan daerah (Public access to fiscal information)
- 1) Capaian kinerja tahun lalu : 100%
 - 2) Capaian kinerja tahun berkenan : 41,667%
 - 3) Analisisnya adalah terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 41,667 %
 - 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja adalah pada tahun sebelumnya terdapat kesalahan pengimputan yang seharusnya adalah jumlah dokumen keuangan yang di upload sebanyak 12 jenis laporan keuangan sementara yang di upload sebanyak 20 jenis laporan namun hal ini tidak dibuktikan dengan dokumen

BAB III

PENUTUP

3.1. Saran dan Rekomendasi

Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024 terdapat analisis serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat capaian kinerja pada setiap Indikator Kinerja Kunci (IKK) Makro dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk mempertahankan serta meningkatkan capaian kinerja IKK Makro dan IKK Outcome Kabupaten Bengkulu Selatan agar kedepannya dapat menjadi lebih baik

3.2. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2025 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024 maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Kunci (IKK) Makro dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Outcome Kabupaten Bengkulu Selatan banyak mengalami penurunan capaian kinerja dibandingkan dengan peningkatan capaian kinerja. Dari 6 IKK Makro terdapat 3 IKK yang mengalami peningkatan capaian kinerja dibandingkan Tahun sebelumnya dan terdapat 3 IKK yang mengalami penurunan capaian kinerja dibandingkan Tahun sebelumnya. Dari 126 IKK Outcome terdapat 43 IKK yang mengalami peningkatan capaian kinerja dibandingkan Tahun sebelumnya, 60 IKK yang mengalami penurunan capaian kinerja dibandingkan Tahun sebelumnya, 21 IKK yang sama atau tidak mengalami perubahan capaian kinerja dibandingkan Tahun sebelumnya, dan 2 IKK yang bukan kewenangan Kabupaten/Kota.